

DOI: <https://doi.org/10.25181/esai.v15i2.2401>

Jurnal Ilmiah ESAI Volume 15, No. 2 Juli 2021

p-ISSN 1978-6034 e-ISSN 2580-4944

<https://jurnal.polinela.ac.id/ESAI>

Fixed Assets Audit at PT ABC

Audit Aset Tetap pada PT ABC

Febriani¹, Damayanti², Rusmianto³

¹⁾ Program Studi Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung

^{2,3)} Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung
email: febrianigtg@gmail.com, damayanti@polinela.ac.id, rusmianto@polinela.ac.id

Abstract

This paper is about the calculation of depreciation of fixed assets by PT ABC and kap kh auditors in the period 2019, which aims to explain the audit procedures on fixed assets of PT ABC by kap kh auditors, explain the findings of the audit of fixed assets of PT ABC, mention adjustments to the findings of the audit of permanent assets of PT ABC, and explain the impact of the audit findings on the financial statements on PT ABC period 2019. The data source used is secondary data. The data collection technique used is a documentation method. The data analysis method used is the quantitative analysis method. At the time of the audit of PT ABC's fixed assets by implementing audit procedures, there was a difference in depreciation calculation between PT ABC and kap kh auditors. Based on that, adjustment / journal correction is carried out. The difference and adjustment will have an impact on the financial statements, namely the increase in the total financial position statement and the total comprehensive income statement on the income statement of PT ABC for the period 2019.

Keywords: Fixed Assets, Audits, Impacts on Financial Statements, and Difference

Pendahuluan

Perusahaan membutuhkan aset tetap untuk kegiatan operasionalnya. Aset tetap umumnya bersifat tahan lama dan tidak untuk dijual dan dapat berbentuk bangunan atau gedung sebagai kantor, mesin dan peralatan untuk kegiatan produksi, kendaraan sebagai alat transportasi, dan lain-lain yang dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Ikatan Akuntan Indonesia / IAI (2017), mengemukakan dalam PSAK 16 aset tetap merupakan aset yang berwujud, yang biasa

digunakan untuk kegiatan produksi atau penyediaan barang/ jasa, atau untuk tujuan administratif dan digunakan lebih dari satu masa periode.

Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehannya dan akan mengalami penyusutan (depresiasi) kecuali tanah. Menurut Martani, Dwi (2016) depresiasi adalah pengalokasian biaya yang memiliki tujuan untuk menyusutkan nilai aset selama periode masa manfaat aset tersebut.

Pelaporan akuntansi terhadap aset tetap harus dilaporkan secara benar, konsisten, dan wajar guna mencapai informasi laporan

keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan keuangan menurut IAI (2017) dalam PSAK 1 adalah sebuah pelaporan yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dan memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuat keputusan ekonomik.

Suatu laporan keuangan perusahaan perlu diaudit untuk memberikan laporan perusahaan dan memenuhi kebutuhan berbagai pihak. Agoes, Sukrisno (2017) menyatakan *auditing* merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak yang independen secara kritis dan sistematis terhadap laporan keuangan beserta catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, yang memiliki tujuan untuk memberikan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan tersebut.

PT ABC merupakan perusahaan dagang, bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam yang berada di Indonesia. Perusahaan ini merupakan perusahaan perkebunan yang menjual barang dagangnya seperti tandan buah segar, minyak kelapa sawit, inti sawit, dan cangkang sawit. PT ABC menginvestasikan beberapa modalnya dalam bentuk aset tetap yang digunakan dalam produksi barang dagang serta untuk tujuan administratif. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan.

PT ABC menghitung penyusutan aset

tetapnya dengan dua metode. Metode yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*). Metode garis lurus digunakan untuk menghitung penyusutan pada bangunan dan prasarana. Metode garis lurus dianggap dapat digunakan pada aset tetap yang fungsinya tidak dapat dipengaruhi oleh besar atau kecil volume produk/ jasa yang dihasilkan atau diberikan. Metode saldo menurun berganda digunakan untuk menghitung penyusutan pada peralatan kebun, alat berat, mesin, instalasi, inventaris, dan kendaraan. Hal ini dikarenakan metode ini sesuai untuk aset tetap yang tingkat kehausannya tergantung dari volume produk yang dihasilkan, dan sesuai untuk aset tetap yang dimana pada periode awal ketika digunakan akan memberikan kontribusi yang besar tetapi mengalami penurunan fungsi yang semakin meningkat di masa berikutnya seiring dengan berkurang/ menurunnya masa manfaat aset tersebut.

PT ABC menghitung aset tetap mereka dengan menghasilkan saldo nilai buku neto sebesar Rp41.636.907.147,- per 31 Desember 2019. Nilai ini didapat dari harga perolehan aset tetap sebesar Rp276.832.384.315,- dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp235.195.477.168,-. Setelah dilakukannya proses audit dengan melakukan *recalculated* aset tetap, auditor KAP KH mendapatkan perhitungan dengan hasil saldo nilai buku neto aset tetap pada PT ABC sebesar

41.965.895.597,- per 31 Desember 2019. Nilai ini didapat dari harga perolehan aset tetap sebesar 276.832.384.315,- dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp234.866.488.718,-.

Hal ini menunjukkan adanya selisih dalam perhitungan aset tetap PT ABC yaitu sebesar Rp328.988.450,-. Maka dari itu auditor KAP KH melakukan *adjustment/* jurnal koreksi terhadap perhitungan aset tetap PT ABC. Setelah dilakukannya audit terhadap aset tetap dan dilakukannya *adjustment/* jurnal koreksi, akan terdapat pengaruh/ dampak terhadap laporan keuangan pada PT ABC khususnya pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan prosedur audit pada aset tetap PTABC yang dilakukan oleh auditor KAP KH, menjelaskan temuan terhadap audit aset tetap PT ABC, menyebutkan *adjustment* terhadap temuan audit aset tetap PT ABC, dan menjelaskan dampak dari adanya temuan audit tersebut terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT ABC periode 2019.

Kajian Literatur

Aset Tetap

Menurut IAI (2017) dalam PSAK 16, aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diperkirakan untuk

digunakan selama lebih dari satu periode. Aset tetap termasuk ke dalam aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

Menurut Warren (2017), aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Menurut pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dengan tidak dimaksudkan untuk dijual.

Audit

Agoes, Sukrisno (2017), menyatakan *auditing* merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Metode Penelitian

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, seperti laporan keuangan pada PT ABC, daftar aset tetap PT ABC, *working paper* audit, dan laporan *draft* audit PT ABC pada periode 2019.

Metode analisis data yang digunakan

adalah metode analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif adalah metode data penelitian yang berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik. Adapun analisis data yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan audit aset tetap PT ABC seperti daftar aset tetap PT ABC, laporan keuangan PT ABC, *working paper* audit, dan laporan *draft* audit PT ABC pada periode tahun 2019.
- b. Menentukan konsep materialitas yang diterapkan KAP KH yaitu *Planning Materiality* (PM) dan *Tolerable Error* (TE).
- c. Melakukan prosedur audit aset tetap sesuai dengan yang diterapkan di KAP KH dan juga melakukan *recalculated* aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*).
- d. Mempelajari temuan dan hasil yang diperoleh auditor pada saat melakukan audit terhadap aset tetap.
- e. Melakukan evaluasi dari adanya hasil audit yang dilakukan terhadap PT ABC

pada periode 2019.

- f. Mempelajari pengaruh yang terjadi terhadap laporan keuangan PT ABC untuk periode tahun 2019 dari adanya temuan yang diperoleh auditor.

Hasil Dan Pembahasan

Aset Tetap PT ABC

Aset tetap PT ABC terdiri dari tanah, bangunan, inventaris, kendaraan, mesin dan peralatan, prasarana, alat berat, dan aset dalam penyelesaian. Aset tetap PT ABC memiliki nilai buku sebesar Rp41.636.907.147,- yang berasal dari harga perolehan sebesar Rp276.832.384.315,- dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp235.195.477.168,-.

Metode penyusutan yang digunakan oleh PT ABC dalam menghitung aset tetap menggunakan metode garis lurus pada bangunan dan prasarana, serta metode saldo menurun berganda untuk peralatan kebun, alat berat, mesin, instalasi, inventaris, dan kendaraan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berikut merupakan daftar aset tetap PT ABC periode 2019.

Tabel 1. Daftar Aset Tetap PT ABC Periode 31 Desember 2019 (dalam rupiah)

No	Keterangan	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	3.333.504.285	-	3.333.504.285
2	Bangunan	88.693.153.755	75.369.730.790	13.323.422.965
3	Inventaris	3.732.241.817	2.989.522.682	742.719.135
4	Kendaraan	7.707.903.314	6.777.851.866	930.051.448
5	Mesin dan Peralatan	139.795.171.755	128.252.820.641	11.542.351.114
6	Prasarana	8.387.093.354	6.600.622.078	1.786.471.276
7	Alat Berat	15.589.746.518	15.204.929.111	384.817.407
8	Aset dalam Penyelesaian	9.593.569.517	-	9.593.569.517
	Total	276.832.384.315	235.195.477.168	41.636.907.147

Sumber : Daftar Aset Tetap PT ABC Periode 2019

Aset Tetap PT ABC menurut Perhitungan KAP KH

Setelah KAP KH melakukan perhitungan ulang/ *recalculated* terhadap aset tetap PT ABC, ditemukan bahwa PT ABC memiliki nilai buku sebesar Rp41.965.895.597,- yang berasal dari harga perolehan sebesar Rp276.832.384.315,- dikurangi dengan

akumulasi penyusutan sebesar Rp234.866.488.718,-.

Metode penyusutan aset tetap yang digunakan KAP KH adalah sama seperti yang digunakan oleh PT ABC. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Berikut merupakan daftar aset tetap PT ABC periode 2019.

Tabel 2. Daftar Aset Tetap PT ABC per Audit Periode 31 Desember 2019 (dalam rupiah)

No	Keterangan	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	3.333.504.285	-	3.333.504.285
2	Bangunan	88.693.153.755	75.369.730.790	13.323.422.965
3	Inventaris	3.732.241.817	2.989.522.682	742.719.135
4	Kendaraan	7.707.903.314	6.777.851.866	930.051.448
5	Mesin dan Peralatan	139.795.171.755	128.022.485.500	11.772.686.255
6	Prasarana	8.387.093.354	6.600.622.078	1.786.471.276
7	Alat Berat	15.589.746.518	15.106.275.802	483.470.716
8	Aset dalam Penyelesaian	9.593.569.517	-	9.593.569.517
	Total	276.832.384.315	234.866.488.718	41.965.895.597

Sumber : *Worksheet* Audit KAP KH Periode 2019

Masa Manfaat Aset Tetap PT ABC

Masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan kegunaan yang diperkirakan dan diestimasi pada saat aset tersebut mulai

menyediakan jasa bagi perusahaan. Berikut merupakan daftar masa manfaat aset tetap PT ABC periode 2019.

Tabel 3. Daftar Masa Manfaat Aset Tetap PT ABC Periode 2019

No	Keterangan	Masa Manfaat (tahun)
1	Prasarana	10
2	Peralatan Kebun	4-8
3	Bangunan	10-20
4	Alat Berat	8
5	Mesin dan Instalasi	5-8
6	Inventaris	4-8
7	Kendaraan	4-8

Sumber : Daftar Aset Tetap PT ABC Periode 2019

Konsep Materialitas

Sebelum melakukan prosedur audit, KAP KH menentukan konsep materialitas terlebih dahulu. Konsep materialitas pada KAP KH terdiri dari *planning materiality* dan *tolerable error*. Konsep materialitas dilakukan untuk melihat seberapa besar salah saji yang dapat diterima terhadap laporan keuangan PT ABC.

Planning Materiality (PM)

Planning Materiality merupakan perhitungan pertama dalam konsep materialitas. Adapun perhitungan yang diperoleh KAP KH adalah sebagai berikut:

Planning Materiality

$$= 5\% \times \text{Laba Sebelum Pajak}$$

$$= 5\% \times \text{Rp}55.666.613.774,-$$

$$= \text{Rp}2.783.330.689,-$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa perencanaan tingkat materialitas pada PT ABC sebesar Rp2.783.330.689,-. Nilai tersebut akan menjadi batas materialitas yang ditetapkan untuk tingkat keseluruhan laporan keuangan

Tolerable Error (TE)

Setelah menentukan perencanaan tingkat materialitas (*planning materiality*), maka selanjutnya dapat menentukan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (*tolerable*

error). Perhitungan *tolerable error* yang diperoleh KAP KH untuk PT ABC adalah sebagai berikut:

Tolerable error

$$= 60\% \times \text{Planning Materiality}$$

$$= 60\% \times \text{Rp}2.783.330.689,-$$

$$= \text{Rp}1.669.998.413,-$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (*tolerable error*) pada PT ABC sebesar Rp1.669.998.413,-. Nilai tersebut akan menjadi tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi pada setiap akun PT ABC. Jika terdapat salah saji lebih dari *tolerable error* akan mempengaruhi pengambilan keputusan KAP KH terhadap akun PT ABC, termasuk akun aset tetap pada PT ABC periode 2019.

Audit Aset Tetap

Auditor KAP KH melakukan kegiatan audit dengan menerapkan prosedur audit aset tetap yang biasa diterapkan oleh KAP KH, yaitu:

- Mempelajari dan mengevaluasi *internal control* atas aset tetap. Terdapat pengendalian internal yang baik terhadap aset tetap PT ABC.
- Meminta kepada *klien* terkait *Top Schedule* dan *Supporting Schedule* aset tetap. *Top Schedule* ini berisikan saldo

awal, penambahan aset (*additions*), pengurangan aset (*disposals*), dan saldo akhir. Hal ini berlaku untuk harga perolehan ataupun akumulasi penyusutannya. Untuk prosedur ini sudah dilakukan oleh auditor, dimana

data yang ada sudah lengkap dengan saldo awal aset tetap, penambahan (*additions*) dan saldo akhir aset tetap. Pada periode 2019, tidak ada pengurangan (*disposals*) pada aset tetap PT ABC. (dapat dilihat pada tabel 4).

Tabel 4. Daftar Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap PT ABC Periode 2019 (dalam rupiah)

No	Keterangan	Saldo awal per 1 Januari 2019	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir per 31 Desember 2019
1	Tanah	3.000.812.285	332.692.000	–	3.333.504.285
2	Bangunan	88.693.153.755	–	–	88.693.153.755
3	Inventaris	3.663.999.544	68.242.273	–	3.732.241.817
4	Kendaraan	7.707.903.314	–	–	7.707.903.314
5	Mesin dan Peralatan	136.219.162.033	3.576.009.722	–	139.795.171.755
6	Prasarana	8.387.093.354	–	–	8.387.093.354
7	Alat Berat	15.382.246.518	207.500.000	–	15.589.746.518
8	Aset dalam Penyelesaian	6.295.880.770	3.297.688.747	–	9.593.569.517
Total		269.350.251.573	7.482.132.742	–	276.832.384.315
Akumulasi Penyusutan					
1	Bangunan	67.942.252.791	7.427.477.999	–	75.369.730.790
2	Inventaris	2.683.187.968	306.334.714	–	2.989.522.682
3	Kendaraan	6.461.876.842	315.975.024	–	6.777.851.866
4	Mesin dan Peralatan	123.730.394.331	4.522.426.310	–	128.252.820.641
5	Prasarana	6.182.133.972	418.488.106	–	6.600.622.078
6	Alat Berat	14.996.993.897	207.935.214	–	15.204.929.111
Total		221.996.839.801	13.198.637.367	–	235.195.477.168
Nilai buku neto		47.353.411.772	5.716.504.625	–	41.636.907.147

Sumber : Daftar Aset Tetap PT ABC Periode 2019

- c. Melakukan pemeriksaan pada *footing* dan *cross footing*, lalu mencocokkan dengan *General Ledger/ Sub-Ledger*, saldo awal dengan *working paper* tahun lalu. Auditor telah melakukan pemeriksaan dengan *footing* dan *cross footing*. Hasil yang didapat adalah total aset tetap telah sesuai dengan *General Ledger*, dan saldo awal telah sesuai dengan *working paper* tahun lalu (dapat dilihat di tabel 5)

Tabel 5. Daftar Saldo Akhir (*Audited*) Periode 2018 dan Saldo Awal PT ABC Periode 2019 (dalam rupiah).

No	Keterangan	31 Desember 2018	1 Januari 2019
	Harga Perolehan		
1	Tanah	3.000.812.285	3.000.812.285
2	Bangunan	88.693.153.755	88.693.153.755
3	Inventaris	3.663.999.544	3.663.999.544
4	Kendaraan	7.707.903.314	7.707.903.314
5	Mesin dan Peralatan	136.219.162.033	136.219.162.033
6	Prasarana	8.387.093.354	8.387.093.354
7	Alat Berat	15.382.246.518	15.382.246.518
8	Aset dalam Penyelesaian	6.295.880.770	6.295.880.770
	Total	269.350.251.573	269.350.251.573
	Akumulasi Penyusutan		
1	Bangunan	67.942.252.791	67.942.252.791
2	Inventaris	2.683.187.968	2.683.187.968
3	Kendaraan	6.461.876.842	6.461.876.842
4	Mesin dan Peralatan	123.730.394.331	123.730.394.331
5	Prasarana	6.182.133.972	6.182.133.972
6	Alat Berat	14.996.993.897	14.996.993.897
	Total	269.350.251.573	269.350.251.573

Sumber: Daftar Aset Tetap PT ABC Periode 2019 dan *Worksheet* Audit PT ABC Periode 2019

- d. Pelajari dan periksa apakah *Depreciation Policy* yang dijalankan konsisten dengan tahun sebelumnya. Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap pada PT ABC direviu setiap akhir tahun dan konsisten dengan tahun sebelumnya.
- e. Memeriksa aset tetap apakah sudah diasuransikan dan memeriksa *Insurance Coverage* aset tetap tersebut cukup atau tidak. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap PT ABC telah diasuransikan terhadap berbagai risiko

seperti risiko pencurian, kebakaran, dan risiko lainnya. Untuk *Insurance Coverage* aset tetap PT ABC pun diakui sudah cukup untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

- f. Memeriksa penambahan pada aset dalam penyelesaian (*Construction in Progress*), dan apakah aset dalam penyelesaian (*Construction in Progress*) ada yang harus ditransfer ke aset tetap atau tidak. Pada periode 2019, PT ABC memiliki aset dalam penyelesaian (CIP) dengan total Rp3.297.688.747,- (dapat dilihat di tabel 6)

Tabel 6. Daftar Penambahan Aset Dalam Penyelesaian (*Construction in Progress*) PT ABC Periode 2019 (dalam rupiah)

No	Keterangan	Penambahan Aset Dalam Penyelesaian
1	Cip - Bangunan Upah	-
2	Cip - Bangunan Material	101.493.341
3	Cip - Bangunan	1.758.542.994
4	Cip - Mesin Upah	148.690.000
5	Cip - Mesin Material	46.969.650
6	Cip - Mesin	172.500
7	Cip - Prasarana Upah Cip - Prasarana Material Cip -	- 9.319.414
8	Prasarana	1.232.500.848
9		
	Total	3.297.688.747

Sumber: Daftar Aset Tetap PT ABC Periode 2019

g. Memeriksa penyajiannya pada laporan keuangan dan periksa apakah penyajian yang ada telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (SAK/ETAP/IFRS) atau belum. PT ABC telah menyajikan aset tetap sesuai dengan PSAK yang berlaku

Temuan Audit Aset Tetap PT ABC

Setelah melakukan *recalculated/* perhitungan kembali terhadap aset tetap PT ABC periode 2019, penulis menemukan adanya perbedaan perhitungan penyusutan antara perusahaan dan auditor. Perbedaan perhitungan ini menyebabkan adanya selisih antara perhitungan perusahaan dan perhitungan auditor (dapat dilihat di tabel 7)

Jika dilihat dari daftar aset tetap perusahaan dan *working paper* audit, penulis melihat bahwa rumus yang digunakan oleh perusahaan

dan auditor benar, hanya saja nilai buku yang digunakan oleh perusahaan dan auditor sebagai dasar perhitungan berbeda.

Hal ini terjadi karena auditor periode sebelumnya melaporkan hasil audit aset tetap tidak sesuai dengan angka yang sebenarnya. Pada periode 2018 aset tetap pada PT ABC memiliki selisih perhitungan akan tetapi auditor pada saat itu tidak melakukan *adjustment*. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya perbedaan nilai buku yang digunakan oleh perusahaan dan auditor sebagai dasar perhitungan pada penyusutan aset tetap dengan metode saldo menurun berganda.

Berikut merupakan selisih perhitungan penyusutan pada aset tetap antara PT ABC dan auditor KAP KH yang dianggap *material* dan diajukan untuk dilakukan *adjustment*, diantaranya:

Tabel 7. Perbandingan Antara Perhitungan Penyusutan Aset Tetap PT ABC dengan Auditor KAP KH pada Periode 2019 (dalam rupiah)

No	Keterangan	Akumulasi Penyusutan per PT ABC	Akumulasi Penyusutan per KAP KH	Selisih
1	Tanah	-	-	-
2	Bangunan	75.369.730.790	75.369.730.790	-
3	Inventaris	2.989.522.682	2.989.522.682	-
4	Kendaraan	6.777.851.866	6.777.851.866	-
5	Mesin dan Peralatan	128.252.820.641	128.022.485.500	230.335.141
6	Prasarana	6.600.622.078	6.600.622.078	-
7	Alat Berat	15.204.929.111	15.106.275.802	98.653.309
8	Aset dalam Penyelesaian	-	-	-
Total		235.195.477.168	234.866.488.718	328.988.450

Sumber : Daftar Aset Tetap PT ABC dan *Worksheet* Audit KAP KH

Jurnal Koreksi/ *Adjustment* Aset Tetap PT. ABC

Berdasarkan temuan auditor KAP KH terhadap aset tetap PT ABC pada periode 2019, maka auditor KAP KH melakukan jurnal koreksi/ *adjustment* terhadap aset tetap PT ABC yang terdiri dari 2 *adjustment* yaitu:

- Jurnal Koreksi/ *Adjustment* Terhadap Mesin PT ABC. Selisih antara perhitungan auditor dan PT ABC terhadap akumulasi penyusutan mesin. Terdapat selisih lebih sebesar Rp230.335.141,- dan berdasarkan selisih tersebut maka auditor memberikan jurnal

koreksi/ *adjustment* sebagai berikut:

Tabel 8. Jurnal Koreksi Mesin PT ABC Periode 2019

Keterangan	Debit	Kredit
Akumulasi Penyusutan - Mesin	Rp230.335.141,-	
Beban Penyusutan – Mesin		Rp230.335.141,-
(Jurnal koreksi terhadap mesin PT ABC periode 2019)		
Sumber : <i>Worksheet</i> Audit KAP KH		

- b. Jurnal Koreksi/ *Adjustment* Terhadap Alat Berat PT ABC Selisih antara perhitungan auditor dan PT ABC terhadap akumulasi penyusutan alat berat. Terdapat selisih lebih sebesar Rp98.653.309,- dan berdasarkan selisih tersebut maka auditor memberikan jurnal koreksi/ *adjustment* sebagai berikut:

Tabel 9. Jurnal Koreksi Alat Berat PT ABC Periode 2019

Keterangan	Debit	Kredit
Akumulasi Penyusutan – Alat Berat	Rp98.653.309,-	
Beban Penyusutan – Alat Berat		Rp98.653.309,-
(Jurnal koreksi terhadap alat berat PT ABC periode 2019)		
Sumber: <i>Worksheet</i> Audit KAP KH		

Dampak pada Laporan Keuangan

Setelah dilakukannya *adjustment* oleh auditor KAP KH untuk aset tetap pada PT ABC periode 2019, terdapat dampak bagi laporan keuangan PT ABC khususnya pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada laporan posisi keuangan periode 2019, terdapat akun akumulasi penyusutan pada sisi aset dan akun modal pada sisi liabilitas dan ekuitas. Pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terdapat beban penyusutan yang tergabung dalam akun beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.

Laporan posisi keuangan pada sisi aset mengakui aset tetap sebesar nilai buku pada akhir periode. Aset tetap pada PT ABC sebelum diaudit menunjukkan nilai buku sebesar Rp41.636.907.147,- (dapat dilihat di lampiran 2) dan setelah diaudit menunjukkan

nilai buku sebesar Rp41.965.895.597,- (dapat dilihat di lampiran 3). Bertambahnya nilai buku aset tetap setelah diaudit karena adanya *adjustment* sebesar Rp328.988.450,-. Hal ini pun berlaku pada laporan posisi keuangan di sisi liabilitas yaitu bertambahnya total akun modal. Hal ini tentunya akan mempengaruhi laporan posisi keuangan yaitu bertambahnya total laporan posisi keuangan PT ABC periode 2019 di sisi aset dan sisi liabilitas dan ekuitas dengan total masing-masing sebesar Rp717.578.935.424,-

Aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai beban penyusutan. Beban penyusutan aset tetap periode 2019 pada PT ABC sebelum diaudit menunjukkan total sebesar Rp13.198.637.365,- (dapat dilihat di lampiran 6) dan setelah diaudit menunjukkan total beban penyusutan sebesar Rp 12.869.648.915,00,-

Berkurangnya beban penyusutan aset tetap setelah diaudit dikarenakan adanya *adjustment* sebesar Rp 328.988.450,-. Hal ini tentunya akan mempengaruhi total laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT ABC, yaitu bertambahnya total penghasilan komprehensif tahun berjalan PT ABC periode 2019

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai audit aset tetap pada PT ABC untuk periode 2019 oleh KAP KH, dapat disimpulkan bahwa:

Kegiatan audit yang telah dilakukan oleh auditor KAP KH terkait aset tetap pada PT ABC periode 2019 melalui beberapa prosedur yaitu, menetapkan konsep materialitas yang terdiri dari perencanaan tingkat materialitas (*planning materiality*) dan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (*tolerable error*), mempelajari dan mengevaluasi *internal control* atas aset tetap, meminta kepada klien terkait *Top Schedule* serta *Supporting Schedule* aset tetap, memeriksa *footing* dan *cross footing*nya dan mencocokkan totalnya dengan *General Ledger* atau *Sub-Ledger* dan saldo awal dengan *working paper* tahun lalu, melakukan *vouching* penambahan serta pengurangan dari aset tetap, memeriksa fisik dari aset tetap, memeriksa bukti kepemilikan aset tetap, mempelajari dan memeriksa apakah *Depreciation Policy* yang dijalankan konsisten dengan tahun sebelumnya, memeriksa apakah aset tetap tersebut sudah diasuransikan, tes perhitungan penyusutan, memeriksa apakah ada penambahan dalam aset dalam penyelesaian, dan memeriksa penyajiannya

dalam laporan keuangan, apakah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Hasil yang diperoleh setelah auditor melakukan prosedur audit aset tetap adalah sebagai berikut: (1) Selisih antara perhitungan auditor KAP KH dan PT ABC terhadap akumulasi penyusutan mesin; dan (2) Selisih antara perhitungan auditor KAP KH dan PT ABC terhadap akumulasi penyusutan alat berat.

KAP KH telah memberikan 2 *adjustment/* jurnal koreksi atas temuan pada aset tetap PT ABC periode 2019. Adanya dampak/ pengaruh setelah dilakukannya audit pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT ABC periode 2019.

Daftar Pustaka

Buku:

- Agoes, Sukrisno. 2017. Auditing Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Aset Tetap. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Warhani, Aria Farahmita, dan Edward Tanujaya. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta. Bandung.